

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm.17).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Selanjutnya mengangkat permukaan gambaran mengenai kondisi, situasi, dan variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan statistic induktif untuk menganalisis data penelitiannya. (Bungin, 2005, hlm. 44).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah masyarakat Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru, dengan target utama adalah masyarakat yang tidak menggunakan produk Bank Syariah. Dimana alamat kantor kelurahan Jl.

Pematang Johor Rt. 03 Rw. 01, Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir.

Peneliti melakukan penelitian di Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir

Kabupaten Kotabaru karena masyarakat mayoritas menganut agama Islam.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari beberapa obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Suyito & Sodik, 2015, hlm.63). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir yang berjumlah 1.155 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal

seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili. (Suyito & Ali Sodik, 2015, hlm. 64).

Dalam penelitian ini jumlah populasi masyarakat yang tidak menggunakan produk bank syariah di Desa Mandala tidak diketahui secara pasti oleh karena itu menurut Sujerweni untuk menentukan total sampel dari populasi di atas dapat digunakan rumus penelitian ini menggunakan teknik slovin karena rumus ini bisa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga perlu sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Adapun rumus slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut : (Sujarweni, 2015, hlm. 16).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.155}{1 + 1.155 (0,01)^2}$$

$$= \frac{1.155}{1.156} = 99.134 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 100 responden. Di dalam penarikan sampel terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh responden yaitu merupakan bukan nasabah bank syariah di Desa Mandala. Dalam penyebaran kuisisioner ini menggunakan teknik *Random sampling*. Random sampling adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Jadi, pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.(soehartono, 2015, hlm.63).

D. Data, Sumber Data, dan Jenis Data

1. Data

Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. (Sitoyo & Sodik, 2015, hlm. 67).

Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data identitas yaitu nama,pendapatan umur, dan lain-lain. Kedua adalah data tentang persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh menggunakan kuesioner/angket. Data yang diperlukan disini mengenai persepsi, pengetahuan dan kurangnya minat masyarakat secara parsial, simultan dan yang paling

dominan bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan Masyarakat Di Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini adalah para responden yang menggunakan Produk BSI di Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru.

3. Jenis Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh pengetahuan dan persepsi masyarakat desa mandala terhadap minat menggunakan produk BSI. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung. Teknik yang dapat digunakan untuk peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran koesioner. (Suyito & Sodik, 2015, hlm.67).

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari para responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tidak menggunakan produk Bank Syariah di Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis (Sujerweni & Endrayanto, 2012, hlm. 21). Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder diperoleh dari dokumen yang relevan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Angket adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. (Sandu Suyito, Ali Sodik, 2015, hlm. 79).

Angket atau kuesioner dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat dari variabel Pengetahuan, Persepsi, dan Minat Masyarakat menggunakan produk BSI di Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru. Kuisisioner dibuat dengan kertas HVS yang sudah di print out menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatannya mengenai suatu pernyataan dengan skala penilaian sebagai berikut :

- 1) Jawaban Setuju Sekali (SS) diberi bobot 5
- 2) Jawaban Setuju (S) diberi bobot 4
- 3) Jawaban Netral (N) diberi bobot 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2

5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dengan seksama sehingga diperoleh informasi berupa data dan diolah dengan statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan. (Sujerweni, Wiratna, 2015, hlm. 29).

Ada jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel terikat) adalah variabel respon atau outpun. Variabel dependen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat. (Winarno, 2011, hlm. 28).

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk BSI Pada Masyarakat Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru. Variabel yang digunakan :

- 1) Variabel Independen dalam Penelitian ini adalah Pengetahuan yang disimbolkan X_1 , dan persepsi yang disimbolkan X_2 .
- 2) Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Minat Masyarakat yang disimbolkan Y .

Dari ketiga variabel tersebut memiliki indikator adalah :

Variabel Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan (X_1)	Menurut Notoatmojo Pengetahuan adalah segala informasi yang dimiliki seseorang yang	1. Saya mengetahui konsep dasar bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil.

		<p>diperoleh dari pengalaman, pendidikan dan lain sebagainya melalui panca indera yang dimiliki manusia.</p>	<p>2. Saya mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah.</p> <p>3. Saya mengetahui prinsip-prinsip syariat islam dalam dalam setiap Pratik transaksi di bank syariah.</p> <p>4. Saya mengetahui keuntungan yang diperoleh ketika menabung di bank syariah.</p> <p>5. Saya mengetahui akad yang digunakan dalam bank syariah.</p>
2.	Persepsi (X ₂)	<p>Menurut Slamento persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium</p>	<p>1. Menurut saya produk yang ditawarkan bank syariah sulit untuk dipahami bagi saya.</p> <p>2. Menurut saya sistem keuntungan yang digunakan bank konvensional adalah bunga sehingga bertentangan dengan ajaran islam.</p> <p>3. Menurut saya sistem keuntungan yang digunakan bank syariah adalah bagi hasil.</p>

			<p>4. Menurut saya, saya berminat untuk mencari informasi mengenai produk yang ditawarkan melalui media informasi apapun.</p> <p>5. Menurut saya, saya berminat untuk bertanya mengenai informasi tentang produk bank syariah.</p>
3.	Minat Masyarakat (Y)	<p>Menurut Crow and Crow minat merupakan sumber motivasi yang mendorong melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih.</p>	<p>1. Saya berminat menggunakan produk bank syariah.</p> <p>2. Tempat dan jarak yang cukup jauh sehingga masyarakat tidak berminat menggunakan produk bank syariah.</p> <p>3. kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah sehingga tidak berminat menggunakan produk bank syariah.</p> <p>4. Saya tidak berminat untuk menggunakan produk bank syariah karena saya sudah tertarik untuk menggunakan produk bank konvensional.</p>

			5. Saya tidak tertarik dengan produk bank syariah yang bervariasi.
--	--	--	--

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam menefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel diman $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid. (Sujerweni, Wiratna, 2015, hlm. 192).

Dalam penelitian ini intrumen (angket/kuisisioner) yang segerah di uji validitasnya yaitu variabel Persepsi dan Pegetahuan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk Bank Syariah di Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 26.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan alat statistic SPSS 26. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut (Sujerweni & Endrayanto, 2012, hlm. 177) :

- 1) Dinyatakan valid nialai r hitung $> r$ tabel dengan menggunakan level singnifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ serta Pearson Correlation bernilai positif.
- 2) Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $< r$ tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nialai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ serta Pearsin Correlation bernialai negatif.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertain yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuiseoner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,06$ maka reliable. (Sujarweni, Wiratna, 2015, hlm. 192).

Kuesioner dikatakan reliable jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliable ini adalah sebagai berikut (Sujerwni & Endrayanto, 2012, hlm. 186) :

- 1) Kuisioner dinyatakan reliable atau konsisten, jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$.
- 2) Kuisioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten, jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistic SPSS 26. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sujerweni, Wiratna, 2015, hlm. 52) :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Sujerweni, 2015, hlm.185).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Siyoto, 2012, hlm. 134) :

- 1) Jika nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 3) Jika nilai VIF $<$ dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 4) Jika nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika. (Sijerweni, Wiratna, 2015, hlm. 186) :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig $>$ 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

1. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan /dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, X_3, \dots), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2002, hlm.269).

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Pengetahuan dan Persepsi. Dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

Y = Minat Masyarakat

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Persepsi

e = variabel *error* (di luar penelitian)

untuk menentukan persamaan linear tersebut peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah dan mengelompokkan data para responden kemudian data tersebut dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS 26.

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 111-112)

- 1) Jika nilai $R^2 = 1$ maka tidak ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y.

- 2) Jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y bisa diterangkan oleh X keseluruhan.

I. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Maka akan dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji t) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistic t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. (Mulyono, 2018, hlm. 113).

Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.